

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN
RUMAH (PR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN QURAN HADIST DI
MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH
ISLAMIYAH KOTO LUBUK JAMBI
KECAMATAN KUANTAN
MUDIK**



Oleh

**LUKMAN
NIM. 10711000446**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013M**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN
RUMAH (PR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN QURAN HADIST DI
MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH
ISLAMIAH KOTO LUBUK JAMBI
KECAMATAN KUANTAN
MUDIK**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

LUKMAN

NIM. 10711000446

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013M**

ABSTRAK

LUKMAN (2012) : Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa, para ahli pendidikan melakukan bermacam-macam usaha. Salah satu usaha tersebut adalah dengan memberikan pekerjaan rumah (PR). Pemberian pekerjaan rumah bertujuan agar siswa aktif belajar di rumah dengan mengerjakan pekerjaan rumahnya yang telah diberikan guru di sekolah. Dan juga bagi guru pemberian pekerjaan rumah (PR) sekaligus merupakan umpan balik terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah.

Dari latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik*. Setelah penulis menyajikan data-data yang diperoleh dari angket, dan dokumentasi, dengan rumus korelasi serial.

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum\{(0_r - 0_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \frac{(0_r - 0_t)}{P}}$$

Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi mengerjakan pekerjaan rumah, dapat dikategorikan aktif.
2. Penulis menemukan korelasi sebesar 0.41%. Dengan demikian r_{ch} 0.41 lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% = 0.275 maupun pada taraf signifikan 1% = 0.354. Ini berarti H_a diterima Ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. dan H_0 ditolak Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

ABSTRACT

Lukman (2012): The Effect of Activeness in Doing Homework (PR) toward Students' Learning Results on Qur'an Hadis Subject at Islamic Junior High School of Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi District of Kuantan Mudik.

In effort to improve students' successful in learning, some of education experts did some efforts, one of them by giving homework. Giving homework is determined to make them active in learning at home that teachers gave at school before. For the teacher, giving homework is a feedback toward teaching and learning activities that was applied at school in order to made students active in learning at home.

From the background above, the writer conducted the research entitles *The Effect of Activeness in Doing Homework (PR) toward Students' Learning Results on Qur'an Hadis Subject at Islamic Junior High School of Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi District of Kuantan Mudik*. After the writer collected data that was taken from questionnaire, and documentation, so the writer used serial correlation formula

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \frac{O_r - O_t}{P}}$$

Based on the research finding, the writer makes conclusion as follows:

1. Students' activeness at Islamic Junior High School of Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi in doing home works can be categorized do active.
2. The writer found correlation 0.41%. So the r_{ch} price is 0.41 more big than r table even at significant level 5% = 0.275 or at significant level 1% = 0.354. It's meant that H_a was accepted so there were significant effects of activeness in doing home works toward students learning results on Qur'an Hadis subject at Islamic Junior High School of Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi district of Kuantan Mudik. Then H_o was rejected, where there were not significant effects of activeness in doing home works toward students learning results on Qur'an Hadis subject at Islamic Junior High School of Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi district of Kuantan Mudik

(2012): تأثير الفعالية في المنزلية إلى الحصول الدراسية لدى الطلاب
في درس القرآن و الحديث بالمدرسة الثانوية التربوية الإسلامية
لوبوك جامبي بمركز كونتان موديك.

يحاول المحترفون في التربية على ترقية الإنجاز الدراسي لدى الطلاب محاولات عديدة. الواجبات المنزلية ليكون الطلاب فعاليا في التعلم في منازلهم. ينبغي على المدرس أن يقدموا الواجبات المنزلية إلى الطلاب باعتبار أن الأعمال المنزلية تجعل الطلاب ناشطين فيها.

عقد الباحث هذا البحث أساس على المشكلات السابقة تحت العنوان تأثير الفعالية في المنزلية الدراسية لدى الطلاب في درس القرآن و الحديث بالمدرسة الثانوية التربوية الإسلامية كوتو لوبوك جامبي بمركز كونتان موديك.

يقدم الباحث الاستنباط لهذا البحث بعد جمع البيانات بواسطة الاستبيان، التوثيق و المقابلة بصيغة الاتباط المسلسل :

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(0_r - 0_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \frac{0r - 0t}{P}}$$

:

1. أن فعالية الطلاب بالمدرسة الثانوية التربوية الإسلامية كوتو لوبوك جامبي في القيام الواجبات المنزلية على المستوى إيجابي

2. . 0 41 . 0 41 . رجه 0 41 .
0.354 1 0.275 = 5

الفرضية البديلة و هناك تأثير ضروري في الواجبات المنزلية الدراسية لدى الطلاب في درس القرآن و الحديث بالمدرسة الثانوية التربوية الإسلامية كوتو لوبوك جامبي بمركز كونتان موديك و رفضت الفرضية الصفرية أي لتأثير من الواجبات المنزلية إلى الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس القرآن و الحديث بالمدرسة الثانوية التربوية الإسلامية كوتو لوبوك جامبي بمركز كونتان موديك.

PENGHARGAAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, ucapan *sholawat* dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada alam yang penuh pengetahuan.

Skripsi ini berjudul” *Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik*”. Merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih dihadapan kedua orang tua, Ayahanda Saidirman dan Ibunda Sri Hartini, terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis hadiahkan skripsi ini kepadamu, terimakasih atas kesabaran membesarkan ananda dari kecil sampai sekarang, dan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tak ternilai, sehingga penulis mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga ayahanda dan ibunda selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dan mendapatkan tempat indah di akhirat nanti. *Amiin.....*

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku rektor UIN Suska beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dibangku perkuliahan ini.
2. Ibu Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. Selaku pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. Selaku pembantu dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. Selaku pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
6. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag. Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik dan pimbimbing skripsi penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan atau pengorbanan waktu, pikiran serta tenaganya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.

9. Pimpinan Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama dalam melaksanakan riset.
11. Kepada kakak Susriyanti dan nedi, abang Sikardi, adek Nopika, ponakanku Rifki Saputra, dan Sri Sulastri terimah kasih atas dukungan dan motivasinya, Allah menyayangi kalian semua.
12. Kepada teman-teman ku senasib dan seperjuangan selama duduk dibangku perkuliahan, kejarlah cita-cita mu, semoga kita mendapat kesuksesan dimasa depan. *Amin....*

Atas semua yang telah diberikan, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya semoga Allah meridhoi dan membalas segala kebaikan yang telah berikan.

Pekanbaru, 08 Oktober 2012

Penulis

LUKMAN

10711000446

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Konsep Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Konsep Operasional.....	23
D. Asumsi dan Hipotesa.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Sekolah.....	29
B. Penyajian Data.....	33
C. Analisis Data.....	44
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL IV. 1 Profil Sekolah.....	30
TABEL IV. 2 Keadaan Guru	31
TABEL IV. 3 Keadaan Siswa	32
TABEL IV. 4 Sarana dan Prasarana	32
TABEL IV. 5 Siswa diberikan pekerjaan rumah oleh guru	35
TABEL IV. 6 Siswa mencatat pekerjaan rumah yg diberikan guru	35
TABEL IV. 7 Siswa membaca buku pegangan dalam mengerjakan PR	36
TABEL IV. 8 Siswa menyediakan buku khusus untuk mengerjakan PR	36
TABEL IV. 9 Siswa mengerjakan PR yang di berikan guru	37
TABEL IV. 10 Siswa memperbaiki Pekerjaan Rumah yang salah setelah di perikasa oleh guru	37
TABEL IV. 11 Siswa mendiskusikan PR dengan teman bila dapat kesulitan...	38
TABEL IV. 12 Siswa mengerjakan pekerjaan rumah secara sistematis	38
TABEL IV. 13 Siswa meneliti PR sebelum diserahkan kepada guru.....	39
TABEL IV. 14 Siswa menyerahkan PR tepat waktu	39
TABEL IV. 15 Rekapitulasi angket keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah...	40
TABEL IV. 16 Hasil Belajar siswa.....	42
TABEL IV. 17 Perhitungan nilai rata-rata hasil belajar siswa.....	43
TABEL IV. 18 Data tentang keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa	45
TABEL IV. 19 Tabel kerja korelasi serial	49
TABEL IV. 20 Tabel perhitungan mean dan standar deviasi	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan dasar terpenting dalam belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto:

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.¹

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa, seorang guru haruslah melakukan bermacam-macam usaha. Salah satu usaha tersebut yakni dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) atau pemberian tugas. Pemberian pekerjaan rumah atau pemberian tugas bertujuan agar siswa aktif belajar di rumah dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan di sekolah. Siswa sebagai pelajar, tugas utamanya adalah belajar. Belajar itu mencakup berbagai kegiatan antara lain: mengerjakan pekerjaan rumah, mempersiapkan diri dalam menghadapi test atau ulangan, mengadakan diskusi untuk memecahkan masalah, membuat ringkasan, melengkapi catatan, membaca buku-buku dan menentukan waktu belajar.² Melihat hal di atas, bagi guru yang menyadari hal ini, guru akan memberikan tugas kepada siswanya seperti memberikan pekerjaan rumah (PR),

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1

² Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*,(Jakarta: Rajawali, 1996), h. 17

diskusi kelompok, membuat laporan, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

Pemberian pekerjaan rumah dimaksudkan agar siswa di rumah mengulangi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan Sumadi Suryabrata, “Belajar itu pada hakekatnya ialah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari dengan mengulang itu maka bahan pelajaran akan diingat dan dikuasai”.³

Berdasarkan pendapat di atas, dengan mengulang-ulang maka kesan yang akan ditimbulkan dalam pikiran akan lebih baik. Dengan demikian, pada gilirannya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Makin sering suatu pelajaran diulang maka akan semakin dikuasai pula bahan tersebut dan sewaktu-waktu dapat dengan mudah digunakan dan diterapkan. Hal inipun sesuai dengan pendapat dari Jhos yang mengatakan bahwa “belajar sebanyak lima kali jauh lebih baik dari pada satu kali dalam lima hari pada satu pokok bahasan”.⁴

Dengan demikian pemberian pekerjaan rumah besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar di rumah. Pemberian pekerjaan rumah adalah dimana murid diberikan tugas khusus di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini siswa dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah saja, tapi dapat dikerjakan juga di perpustakaan, di laboratorium, di ruang praktikum dan lain sebagainya untuk mendapat dipertanggung jawabkan kepada guru.⁵

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Rineeka Cipta, 2006), h. 261.

⁴ HK. Jhos, *Cara Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*, (Bandung : Rajawali, 2007), h. 261

⁵ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983),

Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, maka perlu aktivitas belajar yang tinggi pula. Sebagaimana disebutkan oleh Nana Sudjana bahwa: “Salah satu ciri belajar yang berhasil dapat dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar. Makin tinggi kegiatan siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran”.⁶

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran, siswa harus meningkatkan kegiatan belajarnya salah satu dari kegiatan belajar tersebut adalah melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru baik untuk melaksanakan di rumah maupun di sekolah. Terkadang siswa tidak melaksanakan pekerjaan rumah dikarenakan siswa sibuk bermain dengan teman-temannya sehingga siswa tersebut lupa waktu, dan juga karena kurangnya perhatian dari orang tua. Akibatnya anak akan kesulitan memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya di sekolah karena tidak mengerjakan tugas yang diberikan baik untuk di sekolah maupun di rumah. Dengan tidak dilaksanakannya tugas, oleh siswa tersebut maka akan mempengaruhi hasil belajar termasuk pada mata pelajaran Quran Hadits. Sehingga pembelajaran kurang efektif yang akan mengakibatkan buruknya nilai siswa pada mata pelajaran Quran Hadits.

Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi ini seluruh tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran Quran Hadist merupakan salah satu proses belajar siswa. Dari hal yang tidak paham menjadi paham dan dari hal yang belum tahu menjadi tahu, maka dari itu siswa dituntut untuk aktif

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2011), h.

mengerjakan tugas baik yang diberikan berupa pekerjaan rumah (PR) maupun tugas yang diberikan di sekolah, yang kesemuanya itu sangat bermanfaat bagi siswa untuk memperluas wawasan berpikir siswa dalam menggali ilmu pengetahuan. Untuk mewujudkan kewajiban dan tanggungjawab tersebut perlu adanya usaha yang gigih dan terampil dari kalangan siswa dalam menggali ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan wawasan berpikir siswa adalah dengan aktif melaksanakan pekerjaan rumah (PR)

Berdasarkan pendahuluan dan teori yang penulis terangkan di atas bahwa dengan siswa aktif melaksanakan pekerjaan rumah maka pengetahuan yang didapatnya akan sangat lama diingat dan akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi nilai siswa pada mata pelajaran Quran Hadits kurang memuaskan, kenyataan terlihat dari standar ketuntasan minimal mata pelajaran Quran Hadits yaitu 65.⁷ Dengan adanya ketuntasan tersebut maka di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah ini terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar yang telah ditetapkan.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
3. Ada sebagian siswa yang tidak bisa mempertanggung jawabkan pekerjaan rumahnya ketika ditanya guru di sekolah.
4. Masih ada sebagian siswa mengerjakan pekerjaan rumahnya di sekolah.

⁷ Sumber Data, *Madrasah Tsanawiyah T arbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi*.

Melihat gejala di atas penulis merasa tertarik mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: *Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.*

B. Alasan Memilih Judul

1. Permasalahannya sangat menarik untuk diteliti, karena pekerjaan rumah membantu siswa dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan di sekolah, dengan demikian siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
2. Masalah ini sesuai dengan profesi penulis, sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang nantinya akan terjun ke dunia pendidikan.
3. Dari segi waktu, dana, dan pengetahuan, penulis merasa mampu untuk melaksanakan penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Keaktifan

Seorang anak berpikir saat dia berbuat, tanpa berbuat anak tidak akan berpikir. Agar ia berpikir sendiri (aktif) ia harus diberikan kesempatan untuk berbuat sendiri, berpikir pada tarap verbal baru timbul setelah individu berpikir pada tarap perbuatan.⁸ Misalnya melaksanakan sesuatu seperti dalam melaksanakan tugas baik di sekolah maupun di rumah.

⁸ S. Nasotion, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 99

2. Pekerjaan rumah

Pekerjaan rumah adalah kewajiban, yaitu suatu tugas yang harus dikerjakan, pemberian pekerjaan rumah dengan arti guru menyuruh anak didik, misalnya membaca, tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari, membaca buku lain atau melakukan pengamatan langsung.⁹

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Prestasi belajar atau hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui bahwa seseorang telah mengalami perubahan dalam pengetahuan sikap dan keterampilan. Prestasi belajar adalah hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka), yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya rapor.¹⁰

Hasil belajar yang dimaksud di atas adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu. Yang mana prestasi belajar disini merupakan suatu hasil pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh dari evaluasi dan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Hasil yang diperoleh seorang siswa melalui usaha yang sungguh-sungguh, sehingga mendapat nilai yang memuaskan.

⁹ Syaiful Bari Djamarah dan Aswan Zain. , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 235

¹⁰ Sumadi Suryabrata , *Op. Cit*, h. 54

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menemukan berbagai permasalahan untuk diteliti diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keaktifan siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah koto lubuk jambi dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)?
- b. Bagaimana cara siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan gurunya di sekolah?
- c. Bagaimana pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa.?
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa Madrasah Tsawiyah Tarbiyah Islamiyah koto lubuk jambi.?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa.?

2. Pembatasan masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul di atas, maka tidak mungkin untuk diteliti keseluruhannya. Oleh karena itu penulis membatasi pada: Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

3. Rumusan masalah

Dengan adanya pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah ada pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran

Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi
Kecamatan Kuantan Mudik.?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Penulis sebagai persyaratan menyelesaikan studi SI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Quran Hadits.
- b. Sebagai penambah wawasan penulis didalam dunia pendidikan dan untuk diterapkan dimasa depan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata “aktif” yaitu giat, kegiatan atau kesibukan. Misalnya aktif dalam organisasi, giat dalam melaksanakan sesuatu seperti dalam melaksanakan tugas baik di sekolah maupun di rumah.¹

Menurut Moh. Uzeer Usman keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas visual, seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.
- b. Aktivitas lisan, seperti bercerita, Tanya jawab, diskusi serta menyanyi.
- c. Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan.
- d. Aktifitas gerak, seperti senam, atletik, menari, melukis.
- e. Aktivitas menulis, seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat.²

Keaktifan siswa di atas sama dengan yang dikatakan oleh sardiman, dan dia menambahkan keaktifan siswa selain yang dikatakana oleh Uzer Usman yang di atas yaitu:

1. Mental ektivities, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, mengambil kesimpulan.
2. Emosional activities, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, besemangat bergairah, berani, tenang, dan gugup.³

¹ Sardiman, *Interaksi dan Moitvasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada), 2011, h. 95

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003). h. 16

³ Sardiman, *Op. Cit*, h. 101

Cara belajar siswa aktif dalam pengajaran dapat diidentifikasi dari adanya ciri sebagai berikut:

1. Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun atau membuat perencanaan, proses belajar mengajar dan evaluasi.
2. Adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan mengalami, menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap.
3. Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.
4. Guru bertindak sebagai fasilitator dan koordinator kegiatan belajar siswa, bukan sebagai pengajar (instruktur) yang mendominasi kegiatan di kelas.
5. Biasanya menggunakan berbagai metode secara bervariasi, alat dan media pengajaran.

Makin banyak ciri yang dimiliki dalam suatu proses belajar mengajar, maka akan semakin tinggi kadar keaktifan belajar siswa tersebut.⁴

Selanjutnya dalam proses pembelajaran keaktifan siswa dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- a. Keaktifan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan permasalahannya.
- b. Keinginan dan keberanian serta untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- c. Penampilan berbagai usaha kreaktifitas dalam menjalankan dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- d. Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).⁵

Keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar yang ditempuh memperoleh hasil yang optimal. Menurut Ahmad Rohani bahwa, Aktivitas fisik dan psikis adalah suatu hubungan yang erat, Seorang anak berpikir saat ia berbuat, tanpa berbuat anak tidak akan berpikir. Agar ia berpikir sendiri (aktif) ia harus

⁴ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 69

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 207

diberikan kesempatan untuk berbuat sendiri, berpikir pada tarap verbal baru timbul setelah individu berpikir pada tarap perbuatan”.⁶

Keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui aktivitas fisik maupun fisikis, aktifitas fisik adalah peserta didik giat/aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, dia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif, sedangkan aktivitas fisikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwa bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.

Seluruh peranan dan kemauan anggota badan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pembelajaran secara aktif, iya mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya, untuk itu siswa dalam proses pembelajaran harus mempersiapkan dirinya atau kesediaan kondisi fisik maupun fisikis yang benar-benar matang/siap untuk belajar agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. jika dilihat dari teori di atas maka siswa yang telah bisa berkonsentrasi akan dapat belajar dengan sebaik- baiknya kapan dan dimana pun juga, namun bagi yang belum, perlulah untuk mengadakan latihan-latihan karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar. Jadi kemampuan untuk dapat berkonsentrasi akan menentukan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran yang diberikan guru salah satu tugas dari siswa adalah dengan melaksanakan

⁶ Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 7

semua tugas-tugas belajar yang ada dalam semua materi yang telah dipelajari sehingga siswa tersebut tahu sejauh mana siswa tersebut mampu menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Apabila siswa telah melaksanakan tugas dan berlangsung secara efektif dan efisien akan mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa dalam bentuk pengembangan pengetahuan dan nilai serta perubahan tingkahlaku, sikap dan keterampilan.

2. Pengertian mengerjakan pekerjaan rumah

Pekerjaan rumah (PR) adalah kewajiban, yaitu suatu yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, atau perintah untuk melakukan sesuatu. Jadi yang dimaksud dengan pekerjaan rumah disini adalah melaksanakan semua tugas yang diberikan guru di sekolah, untuk dikerjakan di rumah.

Kegiatan interaksi belajar mengajar harus ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya, dengan banyaknya kegiatan belajar disekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut, untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran. Di sebabkan bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran hal itu tidak mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang tercantum dalam kurikulum. Dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas, sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian pengajaran. Metode pemberian tugas juga disebut dengan resistasi yaitu guru

mengajar dengan memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasilnya diperiksa oleh guru dan murid diminta untuk mempertanggung jawabkannya.⁷

Selanjutnya Roestiyah N.K mengatakan bahwa. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.⁸

Dampak positif pemberian pekerjaan rumah terhadap siswa adalah:

1. Baik sekali untuk mengisi waktu luang (senggang) dengan hal-hal yang konstruktif.
2. Memupuk rasa tanggungjawab dalam segala tugas pekerjaan, sebab dalam metode ini anak-anak harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu(tugas) yang telah dikerjakan.
3. Memberi kebiasaan anak untuk giat belajar.⁹

Berdasarkan pendapat diatas, metode pemberian pekerjaan rumah sangat berguna untuk merangsang siswa aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok. Dengan demikian pemberian pekerjaan rumah juga harus memperhatikan bahwa apa yang akan diberikan kepada siswa benar-benar memperhatikan tujuan dari yang akan dicapai.

Dalam pemberian tugas guru harus mengetahui beberapa syarat dan syarat-syarat tersebut harus pula diketahui oleh siswa yang akan diberikan tugas, yaitu:

1. Tugas yang diberikan harus berkaitan dengan pelajaran yang telah mereka pelajaran.
2. Guru harus dapat mengukur dan memperkirakan bahwa tugas yang diberikan kepada siswa akan dapat dilaksanakannya karena sesuai dengan kesanggupan dan kecerdasan yang dimilikinya.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 294

⁸ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 133

⁹ Zuhairini, *Loc. Cit*

3. Guru harus menanamkan kepada siswa bahwa tugas yang diberikan kepada siswa akan dikerjakan atas kesadaran sendiri yang timbul dari hati sanubarinya.
4. Jenis tugas yang diberikan kepada siswa harus dimengerti benar-benar, sehingga siswa tidak ada keraguan dalam melaksanakannya.¹⁰

Adapun fase-fase dalam metode pemberian pekerjaan rumah adalah:

- a. Fase pemberian pekerjaan rumah (PR)
 - 1) Tujuan yang akan dicapai.
 - 2) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti tugas yang diberikan tersebut.
 - 3) Sesuai dengan kemampuan siswa.
 - 4) Ada petunjuk/sumber yang bisa membantu pekerjaan siswa.
 - 5) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Fase pelaksanaan pekerjaan rumah
 - 1) Diberikan pengawasan oleh orang tua.
 - 2) Diberikan dorongan agar siswa mau bekerja.
 - 3) Diusahakan dikerjakan siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
 - 4) Dianjurkan kepada siswa untuk mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
- c. Fase mempertanggungjawabkan pekerjaan rumah
 - 1) Laporan siswa baik lisan, tulisan dari apa yang telah mereka kerjakan.
 - 2) Ada Tanya jawab dan diskusi kelas
 - 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.¹¹

Dalam metode pemberian pekerjaan rumah ini mempunyai kelebihan dan kekurangan.

- a. Kelebihan.
 - 1) Sangat efektif untuk mengisi waktu luang atau senggang dengan kegiatan yang konstruktif.
 - 2) Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas /pekerjaan.
 - 3) Memberi dan menanamkan kebiasaan pada murid untuk giat belajar.
 - 4) Memberi tugas yang bersifat fraktis kepada murid, misalnya membuat laporan tentang kegiatan kepribadian dan kegiatan amaliyah sosial di daerahnya masing-masing.¹²

¹⁰ Zakia Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 298

¹¹ Syaiful Bahri Jamarah dan Azwan Zain, *Op. Cit*, h. 85

¹² Zuhairini, *Loc. Cit*

- 5) Pengetahuan yang diperoleh anak didik dari belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- 6) Anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri.¹³

b. Kelemahan

- 1) Siswa sulit dikontrol, apakah ia yang mengerjakan tugas atau orang lain.
- 2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- 4) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) akan menimbulkan kebosanan siswa.¹⁴

Pemilihan suatu metode dalam proses belajar mengajar tidak biasa sembarangan, jangan menduga penetapan suatu metode tanpa harus mempertimbangkan faktor-faktor lain. Sebagai suatu cara, metode tidaklah berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menjadi seorang guru haruslah mengenal, memahami, dan mepedomaninya ketika akan melaksanakan pemilihan dan penentuan metode, tanpa mengindahkan hal ini, metode yang digunakannya bisa-bisa tidak berarti. Agar metode pemberian pekerjaan rumah ini dapat berlangsung secara efektif, guru perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, termasuk tujuan pemberian tugas dan cara pengerjaannya.
- 2) Tugas yang diberikan harus dapat dipahami oleh siswa, kapan mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, secara individual atau kelompok.
- 3) apa bila tugas tersebut tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama tugas tersebut diselesaikan di luar kelas.
- 4) Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Op. Cit.* h. 87

¹⁴ *Ibid.* h, 87

5) Berikan penilaian secara profesional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik.¹⁵

Selanjutnya yaitu saran-saran agar siswa dapat melaksanakan pekerjaan rumah (PR) dengan sebaik-baiknya sebagai berikut:

1. Siapkan terlebih dahulu peralatan dan buku-buku yang diperlukan.
2. Tentukan berapa lama waktu mengerjakan tugas tersebut.
3. Bacalah petunjuk terlebih dahulu dengan baik, jika soal tersebut bukan buatan sendiri.
4. Bacalah terlebih dahulu soal satu demi satu dari soal nomor satu sampai terakhir.
5. Mulailah mengerjakan dari soal yang mudah hingga yang susah.
6. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, maka lihatlah catatan/buku pegangan/buku ringkasan untuk mendapatkan tuntunan.
7. Jika tidak dapat mengerjakan lagi, catatlah soal tersebut dan dilain waktu minta petunjuk kepada orang lain.
8. Setelah semua soal dikerjakan periksa kembali semua nomor soal tersebut.
9. Koreksilah jawaban itu dengan memakai kunci melihat kebuku catatan atau pegangan.
10. Betulkan jawaban-jawaban yang salah.
11. Jika tugas dikumpulkan, salinlah jawabannya di kertas lain dengan tulisan yang bagus dan rapi.
12. Jika tugas itu sudah dikembalikan periksa dan betulkan jawaban yang salah.
13. Simpanlah baik-baik tugas tersebut.¹⁶

Dari penjelasan diatas siswa akan memahami tujuan dan makna tugas, maka setelah itu siswa akan melaksanakan tugas dengan belajar sendiri, atau mencari nara sumber sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dan dijelaskan oleh guru. Dalam proses ini guru mengontrol pelaksanaan tugas atau pekerjaan rumah, apakah dikerjakan dengan baik, apakah dikerjakan oleh siswa sendiri, maka dari itu perlu di teliti. Guru juga harus mempersiapkan alat evaluasi agar dapat menilai hasil kerja siswa dan dapat memberi gambaran

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 113

¹⁶ Slameto, *Op. Cit*, h. 88

yang obyektif mengenai usaha siswa mengerjakan pekerjaan rumah. Evaluasi ini penting untuk siswa karena dapat menumbuhkan semangat kerja yang lebih baik, serta meningkatkan semangat belajar siswa.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Prestasi belajar atau hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui bahwa seseorang telah mengalami perubahan dalam pengetahuan sikap dan keterampilan. Prestasi belajar adalah hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka), yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya rapor.¹⁷

Hasil belajar yang dimaksud di atas adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu. Yang mana prestasi belajar di sini merupakan suatu hasil pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh dari evaluasi dan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Hasil yang diperoleh seorang siswa melalui usaha yang sungguh-sungguh, sehingga mendapat nilai yang memuaskan. Sedangkan aktivitas belajar siswa ditentukan dengan mengerjakan tugas, untuk mencapai hasil yang baik dengan usahanya adalah melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.

¹⁷ Sumadi Surya Subrata , *Op. Cit*, h. 296

Hasil belajar siswa juga dikatakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi. Dari penjelasan di atas salah satu yang menjadi prinsip belajar adalah dengan melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan baik itu untuk dikerjakan di rumah maupun di sekolah.

Semakin sering siswa mengerjakan latihan-latihan dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru maka siswa tersebut akan dapat dengan mudah menguasai bahan pembelajarannya. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa jarang atau bahkan tidak pernah melakukan latihan, maka pelajaran yang sudah dipelajari pun lambat laun akan hilang. Karena kemampuan siswa yang dapat berkonsentrasi adalah salah satu kunci untuk dapat berhasil dalam belajar, sehingga dikatakan bahwa siswa yang dapat berkonsentrasi dalam melaksanakan tugas belajarnya maka akan menentukan hasil belajarnya. Jadi yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru yang diukur dengan melakukan tes hasil belajar dalam aspek kognitif.

Menurut Nana Sudjana bahwa: “hasil belajar siswa di sekolah sebanyak 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”.¹⁸ disamping kemampuan yang dimiliki oleh siswa seperti yang dikemukakan di atas masih ada diantaranya motivasi belajar, minat, perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, fisik (panca indra) sedangkan yang datang dari lingkungan seperti cara orang tua mendidik, dan keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah dan hubungan antara anggota keluarga, dan tidak terlepas juga

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Jakarta: Sinar Baru, 2011), h. 39

pengaruh dari sekolah yang diantaranya metode mengajar yang digunakan guru, kurikulum yang berlaku, hubungan guru dengan siswa disiplin, alat belajar dan keadaan sekolah termasuk juga kegiatan dalam masyarakat, dan teman bergaul. Yang kesemua hal di atas termasuk kedalam suatu yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Siswa yang mengalami proses belajar, supaya berhasil sesuai dengan tujuan yang harus dicapainya, perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya itu, adapun faktor-faktornya sebagai berikut:

- a. Faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri.
- b. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
- c. Faktor yang bersumber dari keluarga
- d. Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.

Pada garis besarnya faktor-faktor tersebut dapat digolongkan kedalam 2 (dua) faktor yaitu:

1. Faktor internal

Adapun faktor internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu:

- a) Intelegensi atau kecerdasan
- b) Bakat
- c) Minat
- d) Perhatian
- e) Motivasi
- f) Kesehatan.¹⁹

¹⁹ Slameto, *Op. Cit*, h. 54

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal atau faktor yang bersumber dari luar siswa tersebut adalah:

- a) Lingkungan sekolah, diantaranya guru, kurikulum dan metode atau strategi mengajar
- b) Lingkungan keluarga seperti keharmonisan keluarga, cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, dan keadaan social ekonomi keluarga.
- c) Lingkungan masyarakat, masyarakat merupakan faktor eksternal yang sangat besar pengaruhnya terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam hidup bermasyarakat.²⁰

4. Keaktifan mengerjakan Pekerjaan Rumah terhadap hasil belajar

Pemberian pekerjaan rumah dimaksudkan agar siswa mengulangi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan Sumadi Suryabrata, “Belajar itu pada hakekatnya ialah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari dengan mengulang itu maka bahan pelajaran akan diingat dan dikuasai”.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, dengan mengulang-ulang maka kesan yang akan ditimbulkan dalam pikiran akan lebih baik. Dengan demikian, pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Makin sering suatu pelajaran diulang maka akan semakin dikuasai pula bahan tersebut dan sewaktu-waktu dapat dengan mudah digunakan dan diterapkan. Kesalahan yang banyak yang dibuat para pelajar ialah menumpuk pelajaran sampai saat terakhir yakni bila saat ulangan ujian sudah mendekat sehingga mereka diburu-

²⁰ Rostiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu keguruan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hh. 151-156

²¹ Sumadi Suryabrata, *Op. Cit*, h. 244.

buru waktu. Ini disebut “cramming” yaitu kekejangan seperti yang dialami perenang yang terlampau letih. Cara ini salah oleh sebab untuk memperoleh pengertian yang mendalam selalu diperlukan waktu yang cukup. Itu sebabnya harus diadakan pengulangan secara teratur, kita lebih baik mengadakan tiga kali mengulang masing-masing selama 20 menit daripada mengulangi sekaligus 60 menit.²²

Dengan demikian mengerjakan tugas besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar di rumah. Pemberian pekerjaan rumah dan tugas adalah dimana murid diberikan tugas khusus di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini siswa dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah saja. tapi dapat dikerjakan juga di perpustakaan, di laboratorium, di ruang praktikum dan lain sebagainya untuk mendapat dipertanggung jawabkan kepada guru.²³

Dampak positif pemberian Pekerjaan Rumah terhadap siswa adalah:

1. Baik sekali untuk mengisi waktu luang (senggang) dengan hal-hal yang konstruktif.
2. Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan, sebab dalam metode ini anak-anak harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu (tugas) yang telah dikerjakan.
3. Memberi kebiasaan anak untuk giat belajar.²⁴

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa mengerjakan pekerjaan rumah sangat besar sekali pengaruhnya terhadap keaktifan siswa belajar di sekolah maupun di rumah. Dalam belajar siswa dituntut untuk aktif. karena keaktifan siswa dalam belajar dapat menentukan keberhasilan pengajaran. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari prestasi yang diperolehnya. Untuk memperoleh

²² S. Nasotion, *Op. Cit*, h. 56

²³ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2005), h. 97

²⁴ *Ibid*, h. 97

prestasi belajar yang tinggi, maka perlu aktifitas belajar yang tinggi pula. Sebagaimana disebutkan oleh Nana Sudjana bahwa: “Salah satu ciri belajar yang berhasil dapat dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar. Makin tinggi kegiatan siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran”.²⁵

Dengan melaksanakan semua yang telah disarankan di atas yaitu dengan siswa aktif mengerjakan pekerjaan rumah maka siswa dapat mencapai tujuan belajar atau hasil yang sempurna.

B. Penelitian yang Relevan

Rosita (2004) meneliti tentang pengaruh mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap keaktifan belajar di rumah siswa Madrasah Tsanawiyah desa kampung panjang Air Tiris. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan yaitu mengerjakan pekerjaan rumah terhadap keaktifan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah desa kampung panjang air tiris, keaktifan siswa sebesar 67.53%. Maka disini sangat jelas bahwa mengerjakan pekerjaan rumah sangat besar pengaruhnya dalam menciptakan keaktifan belajar siswa disekolah maupun di rumah.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan disini ialah tentang pengaruh keaktifan siswa mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Penulis meneliti tentang bagaimana keaktifan siswa mengerjakan pekerjaan rumah dan menimbulkan dampak

²⁵ Nana Sudjana, *Op. Cit*, h. 72

terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Sementara yang diteliti di atas tentang pengaruh pekerjaan rumah berdampak terhadap pola belajar siswa di sekolah.

C. Konsep Operasional

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini terdiri dari dua variable yang di bahas yaitu keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Adapun bentuk operasional dari keaktifan melaksanakan pekerjaan rumah siswa dalam pelajaran Quran Hadits digunakan indikator sebagai berikut:

a. Indikator keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah

Untuk keaktifan melaksanakan pekerjaan rumah yang baik variable X digunakan indikator sebagai berikut.

- 1) Siswa mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru
- 2) Siswa membaca buku pegangan (buku paket Quran Hadist dan buku catatan).
- 3) Siswa menyediakan buku tulis khusus untuk semua pekerjaan rumah yang diberikan.
- 4) Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru
- 5) Siswa dapat mendiskusikan pekerjaan rumah dengan teman apabila mendapatkan kesulitan.
- 6) Siswa mengerjakan pekerjaan rumah dengan sistematis sesuai petunjuk.
- 7) Siswa meneliti pekerjaan rumah yang telah dikerjakan sebelum diserahkan kepada guru.

- 8) Siswa menyerahkan pekerjaan rumah tepat waktu.
- 9) Siswa memperbaiki pekerjaan rumahnya yang salah setelah di bahas disekolah.

b. Indikator nilai keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah

Indikator untuk variable X di dapat dari jawaban angket siswa siswa yang telah di sebarakan.

- 1) 75 – 100 dikategorikan Aktif
- 2) 60 – 74 dikategorikan Kurang Aktif
- 3) 0 – 59 dikategorikan Pasif.²⁶

c. Indikator hasil belajar siswa

Sedangkan untuk indikator variable Y digunakan hasil belajar siswa diperoleh dari ujian smester mata pelajaran Quran Hadits.

- 1) Nilai 70 - 100 adalah baik
- 2) Nilai 56 - 69 adalah cukup
- 3) Nilai 0 - 55 adalah kurang.²⁷

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi dasar

- a) Keaktifan melaksanakan pekerjaan rumah mempengaruhi hasil belajar.
- b) Keaktifan melaksanakan pekerjaan rumah perlu ditingkatkan.
- c) Hasil belajar siswa sangat bervariasi.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, h. 387

²⁷ *Ibid*, h. 387

2. Hipotesis

Semakin aktif siswa melaksanakan pekerjaan rumah yang diberikan guru, maka semakin baik hasil belajar siswa tersebut.

Untuk menguji hipotesa di atas, maka dirumuskan:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan keaktifan melaksanakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan melaksanakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Nopember 2011. Berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Sementara yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Jumlah seluruh siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik berjumlah 137.

b. Sampel penelitian

Mengingat jumlah populasinya banyak, maka penulis menggunakan teknik rondon sampling. Jadi populasi yang diteliti berjumlah 55 orang terdiri dari kelas VIII dan kelas IX.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik:

a. Angket

Angket yaitu pengumpulan data dengan mengajukan kepada beberapa pertanyaan tertulis kepada siswa. Teknik angket digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keaktifan melaksanakan pekerjaan rumah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara meminta nilai siswa pada mata pelajaran Quran Hadis kepada guru yang bersangkutan. Hal ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data tentang pengaruh keaktifan melaksanakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik, maka digunakan analisis data dengan rumus statistik, adapun rumus yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah korelasi serial teknik ini digunakan karena data yang akan di korelasikan berskala ordinal dan interval.¹

Rumus Korelasi Serial

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{tot} \frac{(O_r - O_t)}{P}^2}$$

¹ Sahrsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 323

² Hartono, *Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: LSPK, 2004), h. 119

Keterangan :

r_{ser} : Koefesien korelasi serial

0_r : Ordinat yang lebih renda

0_t : Ordinat yang lebih tinggi

SD_{tot} : Standar deviasi total

M : Mean (nilai rata-rata)

P : Proporsi individu dalam golongan

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah ringkas berdirinya MTs Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah ini terletak ditempat yang strategis yaitu terletak lebih kurang 30 meter dari pasar lubuk jambi, tepatnya disebuah desa yang bernama Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun daerah-daerah yang membatasi tempat berdirinnya Madrasah Tsanawiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik ini adalah:

- a. Sungai kuantan
- b. Desa Aur duri
- c. Pasar lubuk jambi
- d. Desa kasang

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi ini didirikan pada tahun 1981 atas swadaya masyarakat dan keputusan niniak mamak.

Adapun faktor yang mendorong berdirinya madrasah ini ialah:

- a. Sebagai wadah untuk menampung anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu pendidikan agama yang sudah mulai berkurang ditengah-tengah masyarakat.

1. Profil Sekolah

TABEL IV. I

**PROFIL SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH
ISLAMİYAH KOTO LUBUK JAMBI**

NO	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	MTs TI Koto Lubuk Jambi
2	NIS	-
3	NSB	-
4	Alamat Sekolah	Jl. A. Yani koto lubuk jambi
5	Kecamatan	Kuantan Mudik
6	Kabupaten/ Kota	Kuantan singing
7	Propinsi	Riau
8	Kode Pos	-
9	Status Sekolah	Swasta
10	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
11	Tahun berdiri sekolah	1981
12	Luas tanah/ Bangunan	2550
13	Status/ kepemilikan	Wakaf
14	Status Bangunan	Sendiri
15	Status Akreditasi	C Diakui

Sumber data: Statistik profil sekolah MTS TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

**2. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Tarbiah Islamiyah Koto Lubuk
Jambi**

TABEL IV. 2

**KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH
ISLAMIYAH KOTO LUBUK JAMBI**

NO	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	Drs. R. Syahrizaini	Kepala Sekolah	S1 IAIN Padang
2	Kasmadarwita, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	S1 STAI
3	R. Zahratulaini, S.Ag	Fiqih	SI IAIN Padang
4	Rita eldayanti, S.Pd	Biologi	S1 UIR
5	Neltizar, S.Pd	Seni budaya	S1 UNRI
6	Barlim, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	S1 STAI
7	Drs. Septari	Matematika	S1 UNRI
8	Rita, S.Pd.I	Quran Hadits	S1 UIN Suska
9	Neridawati, A.Md	Bahasa Inggris	D3 APEPH
10	April, SE	Ips/Tik	SI UIN Suska
11	Eko Yasmardi, S. Sos	Bahasa Arab/mulok/PD	S1 UIN Suska
12	Ilham Indra	Penjas	MAN
13	Jon Hendri, A.Md	Ka.TU/ Mulok	D2 IAIN
14	Mike Indriani, S.Pd	Fisika	S1 UNRI
15	Disyenti, S.Pd	PPKN	S1 UNRI
16	Sasmita Idris, ST	MTK/ TIK	S1 UNRI
17	Sriwati S.Pd.I	SKI	S1 STAI
18	Asniwati, A.Md	Seni Budaya	S1 STAI

Sumber data: statistik Keadaan guru MTs TI Koto Lubuk Jambi Tahun 2011

3. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi

TABEL IV. 3
KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH
ISLAMIYAH KOTO LUBUK JAMBI

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIIa	42
2	Kelas VIIb	40
3	Kelas VIII	27
4	Kelas IX	28
	Jumlah	137

4. Sarana dan prasarana

TABEL IV. 4
SARANA DAN PRASARANA MADRASAH TSANAWIYAH
TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO LUBUK JAMBI

NO	Ruang/ Alat	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	4 buah	
2	Ruang kepala Sekolah	1 Buah	
3	Ruang Guru	1 Buah	
4	Mushollah	1 Buah	
5	Seperangkat alat Olahraga	1 Buah	
6	Toilet	2 Buah	
7	Ruang koperasi	1 Buah	
8	Kantin	I Buah	
9	Computer	2 Buah	

Sumber data : *KTU MTs TI Koto Lubuk Jambi*

5. Kurikulum

Kurikulum adalah merupakan landasan pendidikan yang sangat penting, karena proses pembelajaran disubuah lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Bahkan perbaikan dan pengayaan kurikulum merupakan langkah perbaikan proses dan mutu sebuah pendidikan.

Sehubungan dengan hal diatas, maka di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi menggunakan kurikulum Departemen Agama dan kurikulum Dispora. Kurikulum tersebut sebagai berikut:

- a. Pendidikan agama meliputi: Quran Hadits, Akida Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab.
- b. Pendidikan umum meliputi: bahasa dan sastra indonesia, sejarah, biologi, matematika, pendidikan olahraga, bahasa inggris, dan muatan lokal.
- c. Ekstrakurikuler meliputi: Rebana, Muhadaroh, Pramuka, Bola Kaki, takraw, voli ball, dan seni baca Al-Quran.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan disajikan data tentang hasil yang diperoleh melalui angket, dan dokumentasi, dalam upaya menjawab permasalahan yang telah dijelaskan dalam bab 1. Jumlah seluruh responden dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa. Jadi angket yang disebarkan sebanyak 55 eksamplar. Sistem penyebaran yang penulisan lakukan dengan membuat beberapa pertanyaan dengan Alternative jawabannya adalah sebagai berikut:

- a. Option A diberi bobot atau skor = 3

- b. Option B diberi bobot atau skor = 2
- c. Option C diberi bobot atau skor = 1.¹

Semua angket yang penulis sebarakan Alhamdulillah semuanya kembali. Data melalui angket ini disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah kita membaca tabel tersebut, maka penulis terlebih dahulu mencari persentase dari variabel yang diteliti dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah seluruh siswa

Penulis menyajikan data-data setiap pertanyaan dari angket yang telah disebarkan kepada siswa. Adapun data-data tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Di bawah ini akan disajikan data tentang keaktifan siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah islamiyah dalam mengerjakan pekerjaan rumah pada mata pelajaran Quran Hadits, data tersebut diambil dari pertanyaan angket yang telah dijawab siswa sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 285

1. Rekapitulasi Angket Keaktifan Siswa Mengerjakan Pekerjaan Rumah

TABEL IV. 5

SISWA DIBERIKAN PEKERJAAN RUMAH OLEH GURU

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	7	12.7%
B	Kadang-kadang	48	87.3%
C	Tidak pernah	0	0%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui bagaimana efektifitas guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, yang menjawab alternative A sebanyak 12.7% alternative B sebanyak 87.3% sedangkan alternative C tidak ada. Pada jawaban siswa ini dapat diketahui kurangnya guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa sehingga akan membawa dampak yang kurang baik kepada siswa dalam hasil belajarnya.

TABEL IV. 6

SISWA MENCATAT PEKERJAAN RUMAH YANG DIBERIKAN GURU

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	28	50.9%
B	Kadang-kadang	25	45.5%
C	Tidak pernah	2	3.6%
JUMLAH		55	100%

Dari tabel dapat diketahui bagaimana efektifitas guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, yang menjawab alternative A sebanyak 50.9% alternative B sebanyak 45.5% sedangkan alternative C 3.6%. dari jawaban siswa diatas dapat kita mengambil gambaran bahwa siswa mempunyai semangat mencatat pekerjaan rumah

yang diberikan guru walaupun masih ada siswa yang kadang-kadang mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru.

TABEL IV.7

**SISWA MEMBACA BUKU PEGANGAN (BUKU PAKET ATAU CATATAN)
DALAM MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	31	56.4%
B	Kadang-kadang	21	38.2%
C	Tidak pernah	3	5.5%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab alternative A sebanyak 56.4% alternative B sebanyak 38.2% sedangkan alternative C sebanyak 5.5%. Disini siswa membaca buku paket atau catatan dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

TABEL IV. 8

**SISWA MENYEDIAKAN BUKU KHUSUS UNTUK MENGERJAKAN
PEKERJAAN RUMAH**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	27	49.1%
B	Kadang-kadang	25	45.5%
C	Tidak pernah	3	5.5%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui siswa yang menjawab alternative A sebanyak 49.1% alternative B sebanyak 45.5% sedangkan alternative C sebanyak 5.5%.

ditabel ini siswa masih dominan menjawab alternative A yaitu siswa mempersiapkan buku khusus untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

BAB IV. 9

SISWA MENGERJAKAN PEKERJAAN PEKERJAAN RUMAH YANG DIBERIKAN OLEH GURU

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	32	58.2%
B	Kadang-kadang	18	32.7%
C	Tidak pernah	5	9.1%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui bagaimana efektifitas guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, yang menjawab alternative A sebanyak 58.2% alternative B sebanyak 32.7% sedangkan alternative C sebanyak 9.1%. Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dominan selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah.

TABEL IV. 10

SISWA MEMPERBAIKI PEKERJAAN RUMAH YANG SALAH SETELAH DI BAHAS GURU DI SEKOLAH

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	28	50.9%
B	Kadang-kadang	24	43.6%
C	Tidak pernah	3	5.5%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui siswa yang menjawab alternative A sebanyak 50.9% alternative B sebanyak 43.6% sedangkan alternative C sebanyak 5.5%.

Dalam table ini 56.4% siswa menjawab alternative B itu berarti siswa memperbaiki pekerjaan rumah yang salah setelah diperiksa di sekolah.

TABEL IV. 11

**SISWA MENDISKUSIKAN PEKERJAAN RUMAH DENGAN TEMAN
APABILA MENDAPATKAN KESULITAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	25	45.5%
B	Kadang-kadang	21	38.2%
C	Tidak pernah	9	16.4%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab alternative A sebanyak 45.5% alternative B sebanyak 38.2% sedangkan alternative C 16.4%. disini siswa hanya kadang-kadang mendiskusikan apabila mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, terlihat dalam alternative jawaban siswa.

TABEL IV.12

**SISWA MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH SECARA SISTEMATIK
SESUAI PETUNJUK**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	21	38.2%
B	Kadang-kadang	29	52.7%
C	Tidak pernah	5	9.1%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab alternative A sebanyak 38.2% alternative B sebanyak 52.7% sedangkan alternative C 9.1%. Ini berarti kadang-kadang siswa mengerjakan pekerjaan rumah secara sistematis.

TABEL IV. 13

**SISWA MENELITI PEKERJAAN RUMAH YANG TELAH DIKERJAKAN
SEBELUM DISERAHKAN KEPADA GURU**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	21	38.2%
B	Kadang-kadang	28	56.4%
C	Tidak pernah	6	10.9%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab alternative A sebanyak 38.2% alternative B sebanyak 56.4% sedangkan alternative C 10.9%. dari table ini dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kadang-kadang memeriksa pekerjaan rumahnya.

TABEL IV.14

**APAKAH SAUDARA/I MENYERAHKAN PEKERJAAN RUMAH TEPAT
WAKTU**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	34	61.8%
B	Kadang-kadang	14	25.5%
C	Tidak pernah	7	12.7%
JUMLAH		55	100%

Dari table dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab alternative A sebanyak 61.8% alternative B sebanyak 25.5% sedangkan alternative C sebanyak 12.7%. Dari table diatas dapat kita mengambil kesimpulan bahwa siswa mengumpulkan pekerjaan rumahnya tepat waktu.

TABEL IV. 14

**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET KEAKTIFAN MENGERJAKAN
PEKERJAAN RUMAH SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QURAN HADITS DI MTs TI KOTO LUBUK JAMBI**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	15	50	Pasif
2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	25	83	Aktif
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22	73	Kurang Aktif
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28	93	Aktif
5	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22	73	Kurang aktif
6	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27	90	Aktif
7	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	22	73	Kurang aktif
8	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	22	73	Kurang aktif
9	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	17	56	Pasif
10	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27	90	Aktif
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96	Aktif
12	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	16	53	Pasif
13	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	22	73	Kurang aktif
14	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27	90	Aktif
15	2	2	1	1	3	1	1	1	2	3	18	56	Pasif
16	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26	86	Aktif
17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27	90	Aktif
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	96	Aktif
19	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	17	56	Pasif
20	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26	86	Aktif
21	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	16	53	Pasif
22	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	24	60	Kurang aktif
23	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26	86	Aktif
24	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27	90	Aktif

25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Aktif
26	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	17	56	Pasif
27	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27	90	Aktif
28	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	22	73	Kurang aktif
29	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	15	50	Pasif
30	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	56	Pasif
31	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	56	Pasif
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Aktif
33	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	27	90	Aktif
34	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	22	73	Kurang aktif
35	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	26	86	Aktif
36	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	27	90	Aktif
37	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	25	83	Aktif
38	1	3	2	2	3	2	3	1	1	2	21	70	Kurang aktif
39	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17	56	Pasif
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Aktif
41	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	21	70	Kurang aktif
42	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	25	83	Aktif
43	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	93	Aktif
44	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	22	73	Kurang aktif
45	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	26	86	Aktif
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Aktif
47	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22	73	Kurang aktif
48	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26	86	Aktif
49	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22	73	Kurang aktif
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Aktif
51	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	25	83	Aktif
52	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	27	90	Aktif
53	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	17	56	Pasif
54	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	25	83	Aktif

55	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	17	56	Pasif
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	-------

2. Data tentang Hasil Belajar Siswa

Data tentang hasil belajar siswa diperoleh dengan mempelajari dokumentasi tentang hasil belajar siswa, adapun data hasil belajar siswa tersebut sebagai berikut:

TABEL IV. 16
HASIL BELAJAR SISWA

No urut siswa	Nilai Quran Hadits siswa	No urut siswa	Nilai Quran Hadits siswa
1	70	29	67
2	76	30	70
3	68	31	72
4	70	32	80
5	80	33	68
6	76	34	70
7	67	35	66
8	69	36	69
9	70	37	74
10	84	38	83
11	75	39	65
12	69	40	69
13	69	41	72
14	70	42	69
15	68	43	80
16	70	44	78
17	70	45	76
18	68	46	80

19	69	47	85
20	68	48	68
21	80	49	72
22	72	50	80
23	69	51	67
24	66	52	69
25	70	53	66
26	81	54	70
27	78	55	67
28	75		

Data hasil belajar siswa ini diambil dari nilai ujian smester siswa melalui guru bidang studi Quran Hadist yang mengajar pada kelas VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

TABEL IV. 17

**PENHITUNGAN PEROLEHAN NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR
SISWA**

No	X	F	FX
1	85	1	85
2	84	1	84
3	83	1	83
4	81	1	81
5	80	6	480
6	78	3	234
7	76	3	228
8	75	2	150
9	74	1	74
10	72	4	288

11	70	10	700
12	69	10	690
13	68	6	408
14	67	3	201
15	66	3	198
Jumlah		N = 55	$\sum f \cdot x = 3984$

Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{3984}{55} = 72,43$$

Dari hasil tes dan perhitungan nilai rata-rata siswa, penulis menyimpulkan bahwa penguasaa materi pelajaran aqidah akhlak siswa berada pada kategori baik yaitu 72,43 %.

C. Analisa Data

Berdasarkan table rekapitulasi diatas (table 14) dapat diketahui bahwa dari 55 orang siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik terdapat 30 Orang siswa tergolong pada kategori aktif dalam mengerjakan pekerjaan rumah, 13 Orang siswa yang tergolong pada kategori kurang aktif dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan 12 orang siswa yang tergolong pada kategori tidak aktif atau pasif dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Sedangkan mengenai hasil belajar siswa, berdasarkan penyajian data pada table 15 dapat diketahui bahwa skor tertinggi nilai yang diperoleh siswa adalah 85 dan skor terendah 66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

1. Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y

TABEL IV. 18

DATA TENTANG KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

No urut siswa	Keaktifan siswa mengerjakan PR	Hasil belajar Quran Hadits siswa
1	Pasif	70
2	Aktif	76
3	Kurang Aktif	68
4	Aktif	70
5	Kurang aktif	80
6	Aktif	76
7	Kurang aktif	67
8	Kurang aktif	69
9	Pasif	70
10	Aktif	84
11	Aktif	74
12	Pasif	69
13	Kurang aktif	69
14	Aktif	70
15	Pasif	81
16	Aktif	70
17	Aktif	72
18	Aktif	68
19	Pasif	69

20	Aktif	68
21	Pasif	80
22	Kurang aktif	72
23	Aktif	69
24	Aktif	69
25	Aktif	70
26	Aktif	70
27	Aktif	78
28	Kurang aktif	75
29	Pasif	67
30	Pasif	68
31	Pasif	72
32	Aktif	80
33	Aktif	68
34	Kurang aktif	70
35	Aktif	66
36	Aktif	69
37	Aktif	76
38	Kurang aktif	67
39	Pasif	65
40	Aktif	69
41	Kurang aktif	72
42	Aktif	69
43	Aktif	80
44	Kurang aktif	67
45	Aktif	75
46	Aktif	80
47	Kurang aktif	68
48	Aktif	78
49	Kurang aktif	72

50	Aktif	67
51	Aktif	83
52	Aktif	85
53	Pasif	66
54	Aktif	80
55	Pasif	66

2. Hasil belajar siswa berdasarkan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah

Berdasarkan table 16 diatas, diketahui bahwa ada 3 kelompok hasil belajar siswa berdasarkan keaktifan siswa mengerjakan pekerjaan rumah, yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah aktif, kurang aktif, dan tidak aktif atau pasif. Berikut ini akan dikelompokkan hasil belajar siswa berdasarkan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah.

TABEL IV. 19

NILAI KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH DAN HASIL BELAJAR SISWA

Nomor Urut	Keaktifan Mengrjakan Pekerjaan Rumah		
	Hasil Belajar Siswa		
	AKTIF	SEDANG	PASIF
1	80	70	70
2	70	75	81
3	75	72	69
4	76	69	68
5	85	72	67
6	72	68	70
7	69	70	72
8	83	69	69

9	76	80	65
10	80	68	66
11	80	67	66
12	76	70	80
13	70	67	
14	70	67	
15	70	68	
16	78		
17	68		
18	69		
19	66		
20	67		
21	68		
22	70		
23	69		
24	69		
25	80		
26	68		
27	78		
28	69		
29	84		
30	70		
JUMLAH NILAI	2215	643	911
JUMLAH SISWA	30	13	12
PROPORSI	0.54	0.23	0.21
MAEN	73.83	49.46	75.91

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi ordinal yang memisahkan satu bagian distribusi dari bagian yang lain dilihat pada daftar table terlampir.pada table tersebut ada dua “P” (proporsi), yang satu merupakan komplen dari yang

lain. Karena itu boleh digunakan “P” baik pada kolom pertama maupun kolom kedua, berguna untuk menemukan suatu tinggi ordinat atau “O” maka dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Ordinat b yaitu $p = 0.54$ tinggi ordinatnya = 0.39694
- 2) Ordinat c yaitu $p = 0.54 + 0.23 = 0.77$ tinggi ordinatnya adalah = 0.30365
- 3) Ordinat a dan d = 0

Selanjutnya sebelum mencari r_{ser} terlebih dahulu akan dibuat table kerja korelasi serial sebagai berikut:

TABEL IV. 20

TABEL KERJA UNTUK Mencari KORELASI SERIAL

Gol	Nk	P	0	$0_r - 0_t$	$0_r - 0_t^2$	$\frac{0_r - 0_t^2}{P}$	M	$(0_r - 0_t).M$
Aktif	30	0.54	0.39694	0.39694	0.15756	0.29177	73.83	29.30608
Kurang aktif	13	0.23	0.30365	- 0.09329	0.00870	0.03782	49.46	- 4.61412
Pasif	12	0.21		- 0.30365	0.09220	0.43904	75.91	- 23.05007
Jumlah	55					0.76863		1.64189

Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk $\frac{0_r - 0_t}{P}$ adalah 0.76863

Sedangkan untuk $(0_r - 0_t) . M = 1.64189$

Langka selanjutnya adalah mencari Standar Deviasi dengan terlebih dahulu membuat table kerja sebagai berikut:

TABEL IV. 21

TABEL PENGHITUNG MEAN DAN STANDAR DEVIASI

NO	X	F	FX	X²	FX²
1	85	1	85	7225	7225
2	84	1	84	7056	7056
3	83	1	83	6889	6889
4	81	1	81	6561	6561
5	80	6	481	6400	38400
6	78	3	234	6084	18525
7	76	3	228	5776	17328
8	75	2	150	5625	11250
9	74	1	74	5476	5476
10	72	4	288	5184	20736
11	70	10	700	4900	49000
12	69	10	690	4761	47610
13	68	6	408	4624	27744
14	67	3	201	4489	13467
15	66	3	198	4356	13068
Jumlah		N= 55	3985		290057

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \left(\frac{FX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{5273.763548 - 5249.66038} \\
 &= \sqrt{24.01331} \\
 &= 4.90951 \\
 r_{ser} &= \frac{\sum\{(0_r - 0_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \frac{(0_r - 0_t)}{P}} \\
 &= \underline{1.64189}
 \end{aligned}$$

$$4.90951 \times 0.76863$$

$$= \frac{1.64189}{3.77359}$$

$$= 0.435$$

$$r_{ch} = \sum \frac{(O_r - O_t)^2}{P}$$

$$= 0.435 \times \sqrt{0.76863}$$

$$= 0.435 \times 0.877671$$

$$= 0.38136$$

Hasil r_{ser} belum dapat langsung dikonsultasikan kepada r product moment, sebab hasilnya terlalu rendah. Oleh karena itu harus dikalikan lagi dengan angka atau skor faktor koreksinya yaitu 1.096 hasilnya adalah $0.381 \times 1.096 = 0.417$ hasil terakhir inilah yang dianggap ekuivalendengar r product moment

Selanjutnya berkonsultasi dengan table harga kritik product moment dengan berpatokan kepada df (derajat kebebasan) dengan rumus $df = N - nr = 55 - 2 = 53$ dalam tabel nilai "r" Produk Moment tidak diperoleh df sebesar 53 maka digunakan df yang mendekati yaitu 50). Dengan df sebesar 50, maka diperoleh harga r tabel berikut ini:

Pada taraf signifikan 5% = 0.275

Pada taraf signifikan 1% = 0.354

Dengan lebih besarnya r_{ch} 0.41 dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Ini berarti H_a diterima, Ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Ho ditolak, Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melihat hasil penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa mengerjakan pekerjaan rumah di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan mudik dapat di kategorikan Aktif
2. Hasil r_{ser} belum dapat langsung dikonsultasikan kepada r product moment, sebab hasilnya terlalu rendah. Oleh karena itu harus dikalikan lagi dengan angka atau skor factor koreksinya yaitu 1.096 hasilnya adalah $0.381 \times 1.096 = 0.417$ hasil terakhir inilah yang dianggap ekuivalen dengan r product moment, selanjutnya berkonsultasi dengan table harga kritik product moment dengan berpatokan kepada df (derajat kebebasan) dengan rumus $df = N - nr = 55 - 2 = 53$ dalam tabel nilai "r" Produk Moment tidak diperoleh df sebesar 53 maka digunakan df yang mendekati yaitu 50). Dengan df sebesar 50, maka diperoleh harga r tabel berikut ini:

Pada taraf signifikan 5% = 0.275

Pada taraf signifikan 1% = 0.354

Dengan lebih besarnya r_{ch} 0.41 dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Ini berarti H_a diterima, Ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Ho ditolak, Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada semua orang tua diharapkan supaya memberikan bimbingan dan arahan serta pengawasan selama anak belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Semakin baik bimbingan dan pengawasan orang tua terhadap anaknya dirumah, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh sang anak di sekolah.
2. Kepada seluruh guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik, agar selalu mengaktifkan pelaksanaan Pekerjaan Rumah, karna apabila siswa aktif melaksanakan pekerjaan rumah (PR) maka akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.
3. Kepada siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah koto lubuk jambi kecamatan kuantan mudik agar lebih meningkatkan lagi keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah serta mengulang pelajaran dirumah supaya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004
- Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2001
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2008
- HK. Jhos, *Cara Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*, Bandung, Rajawali, 2007
- Hartono, *Statistik Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004
- Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Rajawali, Jakarta, 1996
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, 2010
- Moh. Uzer Usman, *menjadi guru profesional*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2003
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Sinar Baru, 2011
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Roestiyah N. K, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, Bina Aksara, 2003
- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineeka Cipta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, 2010

Syaiful Bahri Jamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006

Zakia Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004

Zuhairini, dkk, *Metodik khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha Nasional, 2005